

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa secara intelektual, tetapi juga membentuk pribadi yang bermoral dan berkarakter. Namun, di tengah kemajuan teknologi dan arus informasi yang deras, menurunnya kepedulian terhadap moral di kalangan remaja menjadi kekhawatiran yang nyata. Menurut Ananda dan Efendi (2023: 18), banyak remaja yang mulai menunjukkan perilaku yang berdampak negatif, seperti berbohong, tidak bertanggung jawab, menyontek, kurang empati terhadap sesama, hingga tidak memiliki kepekaan sosial. Fenomena ini tidak bisa dianggap remeh, sebab masa remaja adalah fase penting dalam pembentukan karakter yang akan dibawa ke masa dewasa. Adanya penurunan moral pada kalangan remaja tersebut disebabkan oleh lemahnya pendidikan baik formal dan nonformal (Herawati, 2020: 115).

Oleh karena itu, upaya penanaman moral harus terus dilakukan dengan cara-cara yang menarik, relevan, dan menyentuh kehidupan peserta didik secara langsung. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam menyampaikan unsur moral adalah melalui karya sastra. Sastra adalah cermin kehidupan, yang tidak hanya menghadirkan hiburan atau keindahan bahasa, tetapi juga menyampaikan pesan-pesan moral dan nilai kemanusiaan yang mendalam (Eliastuti, 2017: 40). Melalui tokoh, alur, konflik, dan latar, sastra mampu merepresentasikan realitas sosial dan menggambarkan moral yang dapat menjadi bahan refleksi bagi pembaca (Majid, Nuryanto, & Herawati, 2023: 129).

Dalam konteks ini, penelitian yang dilakukan menggunakan karya sastra berupa novel. Menurut Sumardjo, Jakob, dan Saini (1997: 112-113), meneliti novel penting karena terdapat berbagai unsur moral, novel tidak sekedar memberikan hiburan tetapi juga menyampaikan moral. alasan memilih novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye sebagai objek kajian karena karya ini secara kuat dan konsisten menyuarakan nilai-nilai moral yang sangat penting ditanamkan pada remaja. Novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye

juga merupakan novel *best seller* (Harahap, 2021: 3). Tere Liye merupakan salah satu penulis sastra populer Indonesia yang karya-karyanya sering diangkat dalam pembelajaran di sekolah. Novel *Si Anak Pemberani* menyuguhkan kisah tentang seorang anak dari keluarga kurang mampu yang tetap teguh memegang nilai kejujuran, tanggung jawab, dan keberanian dalam menghadapi kerasnya kehidupan (Aspriyanti, Supriyatno, & Nugroho, 2022: 262). Keterbatasan ekonomi tidak menyurutkan semangat Eliana untuk mencapai pendidikan. Tokoh dalam novel ini digambarkan memiliki prinsip hidup yang kuat dan menjadi teladan dalam bersikap.

Salah satu kutipan yang terdapat pada novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye yang mencerminkan unsur moral dalam novel adalah “*Kita tidak punya uang, Amel*”, pada kutipan novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye tersebut mengandung unsur moral kejujuran. Meskipun dalam kondisi sulit sekalipun, tokoh dalam novel *Si Anak Pemberani* tetap memilih untuk berkata jujur dan berkata apa adanya daripada harus berbohong atau menutupi keadaan. Unsur moral seperti ini sangat penting untuk ditanamkan pada peserta didik di masa kini, yang sudah mengabaikan moral dalam kehidupan.

Alasan pemilihan unsur moral sebagai fokus penelitian ini karena moral merupakan fondasi penting dalam membentuk manusia agar mempunyai budi pekerti. Tanpa moral, kecerdasan seseorang tidak akan memberikan manfaat bagi dirinya maupun masyarakat. Moral menjadi pedoman dalam berperilaku dan membuat keputusan yang etis dalam kehidupan (Nurgiyantoro, 2019: 320). Oleh sebab itu, pemahaman tentang unsur moral dalam karya sastra membantu dalam mengembangkan nilai-nilai yang benar dan baik. Untuk memperkuat kajian ini, penelitian yang dilakukan menggunakan teori menurut Suseno (2016: 142-150) yang memuat tujuh moral diantaranya kejujuran, nilai-nilai otentik, kesediaan untuk tanggung jawab, keberanian moral, kemandirian moral, kerendahan hati, realistis dan kritis. Teori ini sangat relevan untuk menganalisis sikap tokoh dalam novel *Si Anak Pemberani* Karya tere Liye.

Selain itu, penelitian ini tidak hanya menganalisis unsur moral, tetapi dimanfaatkan juga sebagai modul ajar Bahasa Indonesia untuk kelas XII SMA. Hal serupa dikatakan oleh Rahmawati dan Achsani (2019: 56), dengan adanya

pesan moral dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran Bahasa Indonesia. Modul ajar ini disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) “Membaca dan memirsa, peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dan membaca berbagai tipe teks (fiksi dan nonfiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.” Dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) “Peserta didik merefleksi asumsi ideologi atau nilai yang terkandung untuk memahami cara pandang penulis.” Dengan demikian, modul ajar ini mengajak untuk memahami dan mengimplementasikan unsur moral yang terkandung dalam novel.

Penggunaan novel akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang kompleks secara lebih menyenangkan dan bermakna. Siswa tidak hanya diajak untuk menganalisis struktur teks atau gaya bahasa, tetapi juga belajar dari tokoh-tokoh fiksi yang bisa dijadikan cermin dalam kehidupan sehari-hari (Surastina, 2020: 113-114). Dalam novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye, peserta didik dapat menemukan teladan tentang arti keberanian dalam hidup, pentingnya kejujuran meski dalam tekanan, serta tanggung jawab terhadap keluarga dan lingkungan sosial. Hal ini akan membantu siswa memahami bahwa unsur moral bukan sekadar teori yang diajarkan, melainkan bisa diimplementasikan dalam keseharian.

Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti novel karya Tere Liye dilakukan oleh Riska (2020), dengan judul penelitian “Analisis Unsur Intrinsik Novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu*” karya Tere Liye. Persamaan dengan penelitian ini yaitu menganalisis novel karya Tere Liye dan menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada judul novel dan penelitian terdahulu menganalisis unsur intrinsik sedangkan pada penelitian ini menganalisis unsur moral yang dikaitkan pada modul ajar teks novel. Penelitian kedua oleh Aismalia (2021), dengan judul penelitian “Analisis Nilai Moral Dalam Novel *Peter*. Karya Risa Saraswati”. Persamaan dengan penelitian ini yaitu memakai penelitian kualitatif dan menganalisis moral dalam novel. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada judul novel,

tahap analisis data, dan penelitian terdahulu tidak mengaitkan hasil analisisnya pada pemanfaatan sebagai modul ajar teks novel .

Penelitian lainnya dilakukan oleh Sundari dan Hasibuan (2022), dengan judul penelitian “Analisis Gaya Bahasa Dalam Karakter Tokoh Pada Novel Karya Tere Liye”. Persamaan dengan penelitian ini yaitu menganalisis novel karya Tere Liye, menggunakan penelitian kualitatif, dan memakai teknik simak baca dan catat. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada judul novel yang dianalisis dan pada penelitian terdahulu menganalisis gaya bahasa sedangkan pada penelitian ini menganalisis unsur moral dan mengaitkan pada modul ajar teks novel.

Penelitian keempat oleh Duha (2023), dengan judul penelitian “Analisis Nilai Moral Dalam Novel Selebar Itu Berarti Karya Suryaman Amipriono”. Persamaan dengan penelitian ini memakai penelitian kualitatif, menganalisis moral pada novel, dan memakai teknik pengumpulan data yang sama. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada judul novel, teknik analisis data, dan dalam penelitian terdahulu tidak mengaitkan hasil analisisnya pada pemanfaatan sebagai modul ajar teks novel. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Maulana dan Suryana (2021), dengan judul penelitian “Analisis Nilai Moral dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi”. Persamaan dengan penelitian ini memakai penelitian kualitatif dan menganalisis moral dalam novel. Perbedaan penelitian ini terletak pada teknik pengumpulan data dan dalam penelitian terdahulu tidak mengaitkan hasil analisisnya pada pemanfaatan sebagai modul ajar teks novel.

Berdasarkan uraian tersebut judul dalam penelitian ini adalah “Unsur Moral pada Novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye dan pemanfaatannya sebagai Modul Ajar di Kelas XII SMA”. Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan unsur moral pada novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye dan pemanfaatannya sebagai modul ajar teks novel di kelas XII SMA. Hasil penelitian ini membahas mengenai unsur moral pada novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye yang dapat dimanfaatkan sebagai modul ajar teks novel di kelas XII karena terdapat hubungan dengan pembelajaran yang ada pada kurikulum Merdeka.

B. Rumusan Masalah

Adanya latar belakang yang sudah disampaikan tersebut, memiliki dua rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana unsur moral pada novel Si Anak Pemberani karya Tere Liye?
2. Bagaimana pemanfaatan unsur moral sebagai modul ajar teks novel di kelas XII SMA?

C. Tujuan Penelitian

Dibuatnya penelitian ini memiliki beberapa tujuan penelitian diantaranya sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan unsur moral pada novel Si Anak Pemberani karya Tere Liye.
2. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan unsur moral sebagai modul ajar teks novel di kelas XII SMA.

D. Manfaat Penelitian

Dibuatnya penelitian yang dilakukan, diharapkan memberikan banyak manfaat. Pada bagian ini manfaat dalam penelitian ada dua, diantaranya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

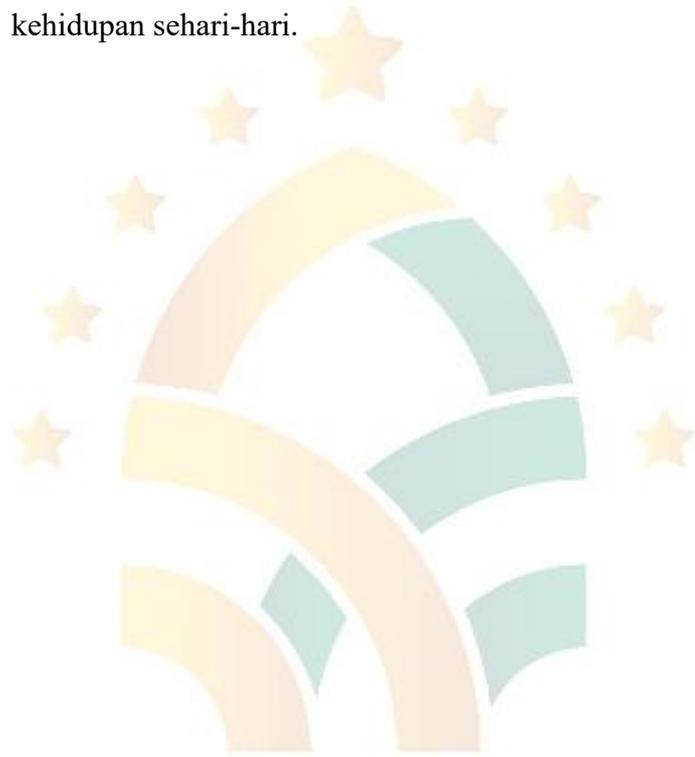
Manfaat secara teoritis menambah wawasan mengenai unsur moral pada novel Si Anak Pemberani karya Tere Liye dan pemanfaatannya sebagai modul ajar teks novel di kelas XII SMA. Selain itu dapat menambahkan khasanah keilmuan yang dijadikan bahan oleh siapapun.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis diharapkan bisa memberikan banyak manfaat meliputi untuk guru, siswa, para peneliti lain, pembaca, dan pembaca novel.

- a. Manfaat bagi guru, dapat menambah pengetahuan terkait unsur moral dalam novel Si Anak Pemberani karya Tere Liye yang dapat dijadikan pedoman ketika pembelajaran.
- b. Manfaat bagi siswa, dapat memberikan pengetahuan tentang unsur moral yang terkandung dalam novel Si Anak Pemberani dan bisa mengimplementasikan unsur moral tersebut.

- c. Manfaat untuk para peneliti lain, dapat dipakai sebagai bahan acuan ketika melaksanakan suatu penelitian berikutnya.
- d. Manfaat bagi pembaca dapat memahami materi novel dan kutipan yang dianggap termasuk dalam unsur moral.
- e. Manfaat bagi pembaca novel dapat memperkaya pemahaman mengenai moral dan memahami bagaimana moral diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**